

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENJUMLAHAN DERET KE  
BAWAH MELALUI MEDIA *CUBARITME* PADA  
ANAK DISKALKULIA KELAS IV *SINGLE SUBJECT RESEARCH* DI  
SDN 17 JAWA GADUT**

**SKRIPSI**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

**MAUZANDA IHSAN  
NIM. 16003084**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Meningkatkan Kemampuan Penjumlahan Deret ke Bawah Melalui  
Media Cubaritme Pada Anak Diskalkulia Kelas IV

Nama : Mauzanda Ihsan

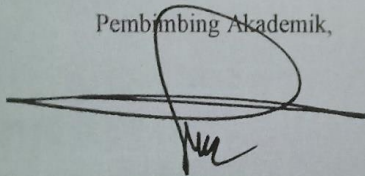
NIM/BP : 16003084/2016

Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Disetujui oleh

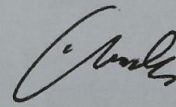
Pembimbing Akademik,



Prof. Dr. Hj. Mega Iswari, M.Pd  
NIP.196005221987102001

Padang, Februari 2023

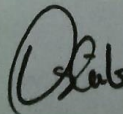
Mahasiswa,



Mauzanda Ihsan  
NIM. 16003084

Diketahui,

Kepala Departemen PLB



Dr. Nurhastuti, S. Pd., M. Pd

NIP. 196811251997022001

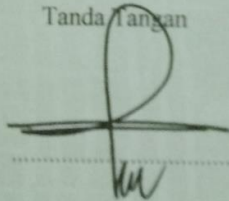
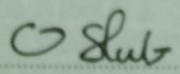
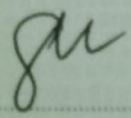
## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Departemen Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Kemampuan Penjumlahan Deret Ke  
Bawah Melalui Media Cubaritme Pada Anak  
Diskalkulia Kelas IV

Nama : Mauzanda Ihsan  
NIM : 16003084  
Departemen : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2023

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. Hj. Mega Iswari, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Dr. Nurhastuti, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Ns. Setia Budi, M. Kep	3. 

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mauzanda Ihsan  
NIM : 16003084/2016  
Departemen : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Meningkatkan Kemampuan Penjumlahan Deret Ke  
Bawah Melalui Media Cubaritme Pada Anak  
Diskalkulia Kelas IV

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila tidak di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Februari 2023

Saya yang menyatakan,



**Mauzanda Ihsan**  
**NIM. 16003084**

## ABSTRAK

**Mauzanda Ihsan. 2016.** Meningkatkan Kemampuan Penjumlahan Deret Ke Bawah Melalui Media Cubaritme Pada Anak Diskalkulia Kelas Iv

Kemampuan penjumlahan deret kebawah merupakan salah satu kemampuan dalam pembelajaran matematika yang sangat penting pada penjumlahan matematika. Kemampuan penjumlahan deret kebawah merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh anak dalam memahami penjumlahan yang dilihat dan di tulis yang mana anak dapat merespon komunikasi dengan orang lain. Siswa yang mengalami kesulitan dalam menjumlahkan pembelajaran matematika ini, harus diajarkan dengan baik, salah satunya anak dengan anak diskalkulia yang memiliki kemampuan penjumlahan matematika yang rendah terutama dalam aspek penjumlahan sesuai dengan perintah sederhana yang diberikan. Peneliti memiliki ketertarikan dalam mengangkat permasalahan ini dikarenakan memiliki tujuan untuk membantu anak dalam meningkatkan kemampuan penjumlahan berdet kebawah siswa dengan menggunakan pendekatan media *cubaritme* untuk meningkatkan kemampuan penjumlahan deret kebawah pada subjek penelitian.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen yang berbentuk *Single Subject Research* (SSR) dengan desain A-B-A. Teknik analisis data pada penelitian ini berupa analisis visual grafik. Semua data yang diperoleh pada dua kondisi yaitu *baseline* (A) dan intervensi (B) akan digambarkan dalam grafik-grafik yang dapat menjelaskan bagaimana perolehan data yang dilakukan selama penelitian berlangsung.

Hasil analisis data yang dilakukan selama 15 kali pertemuan, dimana pengumpulan data dilakukan dalam dua kondisi yaitu *baseline* (A) dengan perolehan hasil *persentase* 20%, 40%, 40% dan 40%. Kemudian kondisi intervensi (B) dengan perolehan *persentase* 50%, 50%, 50%, 60%, 70%, 70%, dan 70% dan kondisi *baseline* A2 dengan perolehan hasil *persentase* 80%, 100%, 100% dan 100%. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa media *cubaritme* dapat meningkatkan kemampuan penjumlahan berdet kebawah pada anak diskalkulia di SD 17 Jawa Gadut Padang.

**Kata Kunci:** Anak Diskalkulia, Kemampuan Penjumlahan Deret Kebawah, Media *Cubaritm*

## ABSTRACT

**Mauzanda Ihsan. 2016.** Improving the Ability of Summing Down Series Through Cubarhythm Media in Class IV Students with Dyscalculi

The ability to add in a row down is one of the abilities in learning mathematics which is very important in mathematical addition. The ability to add in a row down is an ability possessed by children in understanding the sum seen and written in which the child can respond to communication with other people. Students who have difficulty in adding up this math learning must be taught properly, one of which is children with dyscalculia who have low math addition skills, especially in the addition aspect according to the simple commands given. Researchers have an interest in raising this issue because it has the goal of helping children improve their students' downward addition addition skills by using a cubarithme media approach to improve their downward addition addition skills in research subjects.

This research uses a type of experimental research in the form of Single Subject Research (SSR) with an A-B-A design. The data analysis technique in this study is in the form of graphical visual analysis. All data obtained in the two conditions, namely baseline (A) and intervention (B) will be described in graphs that can explain how data was collected during the study.

The results of data analysis were carried out during 15 meetings, where data collection was carried out in two conditions, namely baseline (A) with a percentage of 20%, 40%, 40% and 40%. Then the intervention condition (B) with the percentage gain of 50%, 50%, 50%, 60%, 70%, 70%, and 70% and the baseline condition A2 with the percentage gain of 80%, 100%, 100% and 100%. Based on the data obtained from the results of this study, it shows that cubarrhythm media can improve the addition ability in a downward row in children with dyscalculia at SD 17 Jawa Gadut Padang.

**Keywords:** Children with Dyscalculi, Addition Ability in the Downward Series, Cubarhythm Media

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah swt. karena dengan Rahmat dan kehendak-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Penjumlahan Deret Ke Bawah Melalui Media *Cubaritme* pada Anak Berkesulitan Belajar Kelas IV (*Single Subject Research* di SDN 17 Jawa Gadut)”.

Pelaksanaan penelitian ini penulis merumuskan dalam penulisan skripsi dan penulis melaporkan hasil pelaksanaan intervensi ke dalam lima Bab, yaitu Bab I tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang, identifikasi, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian, Bab II tentang kajian teori yang meliputi hakikat penjumlahan deret ke bawah, hakikat media *cubaritme*, hakikat anak berkesulitan belajar, penelitian relevan, kerangka berpikir, dan Bab III tentang metode penelitian yang meliputi jenis dan desain penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, subjek penelitian, *setting* penelitian, prosedur penelitian, teknik dan alat pengumpulan data, serta teknik analisis data. Bab IV “Hasil Penelitian dan Pembahasan” yang berisi hasil penelitian dan pembahasan. Kemudian Bab V “Penutup” yang berisikan kesimpulan dan saran terhadap hasil penelitian.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang tua penulis, dosen pembimbing akademik, dan semua pihak yang telah mendoakan serta membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, maka diharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak untuk perbaikan skripsi ini. Akhir



kata, semoga skripsi ini bisa memberi manfaat bagi kita semua dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Pendidikan Luar Biasa.

Padang, Februari,2023

Penulis



## UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji bagi Allah SWT. Raja dari segala raja. Yang menciptakan langit dan bumi beserta isinya. Zat yang paling menyayangi hamba-hambanya yang berbuat baik dan berakhlakul karimah. Alhamdulillah, berkat rahmat dan izin dari Allah SWT yang tiada hentinya tercurahkan kepada peneliti sehingga peneliti mampu untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita (kekasih Allah) nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabat-sahabat-nya.

Penulisan dan penyusunan skripsi ini tidak luput dari dorongan, semangat, motivasi, cinta dan kasih, perjuangan, pengorbanan, dukungan, bantuan, dan juga doa yang tulus dari berbagai pihak yang dengan ikhlas diberikan kepada peneliti. Untuk itu, izinkanlah peneliti mencurahkan ungkapan terima kasih yang tak terhingga itu kepada:

1. Kedua orang tua yang tersayang (Bpk. Suhirman dan bu Nurhayati) Terima kasih banyak atas semua perjuangan dan pengorbanan yang diberikan dan yang telah dilakukan untuk anakmu ini hingga bisa sampai pada titik akhir ini dan hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.. Selalu doakan Nanda agar sukses di dunia dan di akhirat ya ayah dan ibu.
2. Terimakasih banyak kepada kakak dan adik yang selalu memberikan support dan semangatnya hingga nanda mampu menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih karna selalu bertanya dan mendesak agar Nanda segera menyelesaikan perskripsian. Terima kasih untuk adik tersayang yang selalu membantu

kakaknya jika capek sampai rumah dan selalu mendoakan kakaknya agar skripsinya lancar.

3. Kepada Ibu Dr. Nurhastuti, M. Pd selaku ketua jurusan serta Bapak Drs. Ardisal, M.Pd selaku sekretaris jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang terima kasih atas setiap kemudahan dalam setiap urusan atas penyelesaian skripsi nanda.
4. Kepada Ibu Prof. Dr.Hj. Mega Iswari. selaku pembimbing akademik Nanda. Dosen luar biasa yang serasa sudah peneliti anggap seperti ibu Nanda di kampus ini. Terima kasih telah membimbing dan mengarahkan serta memberikan motivasi yang sangat besar dan luar biasa kepada Peneliti sehingga peneliti bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini. Terima kasih telah mengajarkan Nanda tentang kesabaran dan kerja keras ya bu. Semoga ibu dan keluarga diberikan kesehatan dan selalu dilindungi dan semoga semua urusan dan kegiatan ibu diberi kemudahan dan kelancaran. Aamiin.
5. Kepada Ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd, dan Bapak Setia Budi, S.Kep., Ns, M.Kep. selaku penguji saya. Terima kasih telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, dukungan, saran serta masukan yang sangat berharga dalam penyempurnaan skripsi ini. Semoga Allah memberikan kesehatan dan kelancaran untuk semua aktivitas Ibu Bapak dan keluarga.
6. Terima kasih kepada seluruh dosen jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang untuk seluruh ilmu dan pengalaman yang sangat berharga bagi penulis. Semoga ilmu yang Bapak dan Ibu berikan dapat menjadi amal yang bermanfaat sampai nanti.

7. Terima kasih kepada seluruh staf beserta karyawan/ti di jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah membantu penulis selama berada di kampus.
8. Terima kasih kepada Kepala Sekolah SDN 17 Jawa Gadut yang telah memberikan izin kepada Peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah ini serta terima kasih juga Nanda berikan kepada guru serta staff di SDN 17 Jawa Gadut yang telah memberi kemudahan bagi saya dalam melaksanakan penelitian.
9. Terima kasih kepada sahabat-sahabat di kos Amak dan kawan-kawan di Plb karena selalu menemani di kala susah maupun senang. Terima kasih buat kegilaannya. Kenangan ini akan selalu saya ingat dan selalu jaga hubungan baik ya kawan.
10. Teruntuk teman-teman angkatan 2016 semangat ya dalam menyelesaikan skripsinya. Intinya tetap usaha dan berdoa. Semoga kita bisa bertemu dengan kesuksesan ya. Aamiin.

Terima kasih tak terhingga kepada semua pihak yang tak sanggup penulis sebut satu per satu, semoga Allah membalas segala kebaikan semua orang yang telah sangat berjasa bagi peneliti. Akhir kata, semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu dan pendidikan luar biasa. Terima kasih.

Padang, Maret 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	I
ABSTRACT .....	II
KATA PENGANTAR.....	III
UCAPAN TERIMA KASIH .....	V
DAFTAR ISI .....	X
DAFTAR GAMBAR .....	XIII
DAFTAR BAGAN .....	XI
DAFTAR TABEL .....	XII
DAFTAR GRAFIK .....	XIII
DAFTAR LAMPIRAN .....	XIV
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. LATAR BELAKANG MASALAH .....	1
B. IDENTIFIKASI MASALAH .....	5
C. PEMBATAAN MASALAH .....	5
D. RUMUSAN MASALAH.....	5
E. TUJUAN PENELITIAN.....	5
F. MANFAAT PENELITIAN .....	6
BAB II.....	7
KAJIAN TEORI.....	7
A. HAKIKAT PEMBELAJARAN MATEMATIKA PENJUMLAHAN DERET KE BAWAH DI SEKOLAH DASAR.....	7
1. Pengertian Pembelajaran Matematika .....	7
2. Tujuan Pembelajaran Matematika .....	9
B. HAKIKAT MEDIA PEMBELAJARAN CUBARITME .....	10
1. Pengertian Media Pembelajaran .....	10

2. Hakikat Media Cubaritme.....	11
3. Tujuan Media Cubaritme.....	12
4. Karakteristik Media Cubaritme .....	13
5. Kelebihan dan Kelemahan Media Cubaritme.....	14
6. Langkah Penerapan Cubaritme pada Penjumlahan Deret ke Bawah.....	15
C. HAKIKAT ANAK DISKALKULIA .....	17
1. Pengertian Anak Diskalkulia .....	17
2. Karakteristik Anak Diskalkulia .....	18
3. Prinsip Pembelajaran Anak Diskalkulia .....	19
D. PENJUMLAHAN DERET KE BAWAH .....	20
1. Pengertian Penjumlahan .....	20
2. Jenis-jenis Penjumlahan.....	21
E. PENELITIAN YANG RELEVAN.....	22
F. KERANGKA KONSEPTUAL.....	23
BAB III.....	24
METODE PENELITIAN .....	24
A. JENIS PENELITIAN.....	24
B. DESAIN PENELITIAN.....	25
C. SUBJEK PENELITIAN .....	27
D. VARIABEL PENELITIAN .....	27
E. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL.....	27
F. SETTING PENELITIAN.....	28
G. TEKNIK DAN INSTRUMENT PENGUMPULAN DATA.....	28
1. Teknik Pengumpulan data .....	28
2. Instrument Pengumpulan Data .....	29
H. TAHAP INTERVENSI .....	30
1. Tahap persiapan .....	30
2. Tahap pelaksanaan.....	30
I. TEHNIK ANALISIS DATA .....	31
BAB IV .....	33
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33

A.	DESKRIPSI DATA .....	33
1.	Kondisi Baseline A1(Kondisi Awal).....	33
2.	Kondisi Intervensi/Perlakuan (B) .....	37
3.	Kondisi Baseline (A2) .....	43
B.	ANALISIS DATA .....	47
1.	Analisis dalam kondisi.....	47
a.	Panjang kondisi .....	47
b.	Estimasi Kecendrungan Arah.....	48
c.	Kecendrungan Stabilitas.....	51
d.	Kecendrungan jejak data.....	58
e.	Level stabilitas .....	59
f.	Level perubahan .....	60
2.	Analisis Antar Kondisi .....	61
a.	Banyak variabel yang diubah.....	61
b.	Perubahan kecendrungan arah.....	62
c.	Perubahan level .....	62
d.	Tumpang Tindih (overlap).....	63
C.	PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....	65
D.	KETERBATASAN PENELITIAN .....	66
BAB V.....		68
PENUTUP .....		68
A.	KESIMPULAN .....	68
B.	SARAN.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....		70
LAMPIRAN .....		72

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Prosedur Dasar Desain A-B-A.....	25
--	----



## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir .....	23
-----------------------------------	----

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Kemampuan Menentukan Penjumlahan deret ke bawah Pada Kondisi <i>Baseline</i> (A1).....	36
Tabel 4.2 Kemampuan Menentukan penjumlahan deret ke bawah Pada Kondisi Intervensi (B).....	42
Tabel 4.3 Kemampuan Menentukan Penjumlahan Deret Ke Bawah Pada Kondisi <i>Baseline</i> (A2).....	45
Tabel 4.4 Panjang Kondisi A1, B, dan A2 .....	48
Tabel 4.5 Estimasi Kecendrungan Arah.....	50
Tabel 4.6 Persentase stabilitas baseline pertama (A1) .....	53
Tabel 4.7 Persentase stabilitas baseline kedua (A2).....	57
Tabel 4.8 Stabilitas dan Rentang.....	59
Tabel 4.9 Level Perubahan .....	61
Tabel 4.10 Rangkuman hasil analisis dalam kondisi kemampuan penjumlahan deret ke bawah.....	61
Tabel 4.11 Variabel yang diubah .....	62
Tabel 4.12 Perubahan kecendrungan stabilitas.....	62
Tabel 4.13 Perubahan level .....	63
Tabel 4.14 Rangkuman antar kondisi.....	65

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Estimasi Kecendrungan Arah .....	50
Grafik 4.2 Kecendrungan Stabilitas .....	58

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.....	72
Lampiran 2.....	73
Lampiran 3.....	77
Lampiran 4.....	78
Lampiran 5.....	94
Lampiran 6.....	101
Lampiran 7.....	102

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Salah satu tujuan pendidikan nasional di Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan. Pendidikan yang dimaksudkan di atas, tentunya ditujukan bagi semua warga negara, tidak terkecuali anak berkebutuhan khusus (ABK).

Sistem Pendidikan Nasional dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 mengamanatkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang bertanggung jawab terhadap bangsa dan negara. Pendidikan bukan hanya untuk mereka yang dikategorikan normal tapi juga untuk mereka yang memiliki kelainan atau lebih dikenal dengan Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) yang memiliki jenis dan karakteristik yang berbeda dari anak normal pada umumnya (Irdamurni, 2018). Oleh karena itu, anak berkebutuhan khusus harus diberikan pembelajaran secara khusus sesuai dengan kelainan dan hambatan yang dimiliki (Hidayah et al., 2019). Salah satu anak berkebutuhan khusus di sini adalah anak berkesulitan belajar.

Kesulitan belajar adalah suatu kekurangan di bidang akademik dalam mata pelajaran yang spesifik seperti membaca, menulis, dan matematika. Siswa berkesulitan belajar adalah siswa yang mengalami kesulitan dalam tugas-tugas akademik, yang disebabkan oleh adanya disfungsi minimal otak atau dalam psikologi dasar sehingga prestasi belajarnya tidak sesuai dengan potensi yang sebenarnya, dan untuk mengembangkan potensinya secara optimal sehingga mereka memerlukan pelayanan pendidikan secara khusus.

Salah satu siswa berkesulitan belajar adalah siswa *diskalkulia*. Siswa berkesulitan belajar matematika merupakan salah satu jenis kesulitan belajar yang spesifik dengan prasyarat rata-rata normal atau sedikit di bawah rata-rata, tidak ada gangguan penglihatan atau pendengaran, tidak ada gangguan emosional primer atau lingkungan yang kurang menunjang (Atmaja, 2018).

Matematika merupakan bidang studi yang dipelajari sejak memasuki Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah bahkan sampai Perguruan Tinggi, namun banyak siswa memandang matematika sebagai bidang studi yang paling sulit. Anggapan seperti itu menyebabkan ketidaksukaan siswa terhadap matematika yang pada akhirnya mengakibatkan kurangnya motivasi belajar mereka dalam menyelesaikan soal penjumlahan. Operasi bilangan termasuk berhitung penjumlahan (+) merupakan keterampilan yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Sebelum masuk sekolah, siswa telah belajar tentang penjumlahan sederhana. Setelah mereka masuk SD dan melanjutkan sekolahnya, masalah menyangkut penjumlahan bertambah kompleks akan tetapi operasional penjumlahan tetap sama. Maka penjumlahan

adalah salah satu aritmatika dasar dan merupakan penambahan sekelompok bilangan atau lebih menjadi suatu bilangan yang merupakan jumlah.

Berdasarkan studi pendahuluan di SDN 17 Jawa Gadut masih ditemukan siswa yang duduk di kelas IV tetapi belum mampu memahami operasional penjumlahan dengan benar. Fakta ini terungkap berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV di SDN 17, pada tanggal 10 Juni 2022. Guru tersebut menyampaikan bahwa terdapat siswa dengan inisial G menunjukkan kesulitan dalam pelajaran matematika, khususnya dalam penjumlahan. Hasil wawancara tersebut, penulis kuatkan dengan melakukan observasi akademik di ruang kelas pada hari Senin, 13 Juni 2022. Penulis memberikan tes tertulis tentang penjumlahan deret ke bawah terhadap siswa dengan inisial AR tersebut, dengan soal-soal sebagai berikut:

1.  $26 + 19 = \dots$

2.  $35 + 27 = \dots$

3.  $43 + 48 = \dots$

4.  $28 + 58 = \dots$

5.  $62 + 18 = \dots$

Siswa pendidikan dasar kelas IV seharusnya sudah mampu menjumlahkan deret ke bawah. Namun hal tersebut berbeda dengan kenyataan yang penulis temukan, dimana subjek sulit mengerjakan soal matematika dalam bentuk penjumlahan deret ke bawah tersebut. Subjek dapat menjumlahkan dalam bentuk horizontal karena belum bisa memahami penjumlahan deret ke bawah. Beberapa kali penulis mendapati subjek menyelesaikan soal penjumlahan deret ke bawah namun hasilnya salah, dan kemudian menjumlahkannya dalam bentuk



horizontal dikarenakan adanya kesalahan dalam pemahaman konsep nilai tempat, serta kebanyakan meminta bantuan kepada guru. Setelah melakukan wawancara lebih lanjut dengan guru kelas, penulis mengetahui bahwa usaha yang dilakukan guru belum maksimal, karena dalam proses pembelajarannya guru masih menggunakan media yang sederhana berupa batu dan lidi.

Fenomena di atas menggambarkan bahwa usaha yang telah dilakukan oleh guru dalam proses pembelajarannya belum mencapai hasil sesuai yang diharapkan, sehingga memerlukan solusi yang tepat agar siswa (subjek) tersebut tidak mengalami keterlambatan dalam proses belajarnya, khususnya pada mata pelajaran matematika. Salah satu solusi yang relevan untuk mengatasi masalah tersebut adalah melalui penggunaan media pembelajaran yang tepat/sesuai dengan kondisi anak didik tersebut, yaitu media *cubaritme*. Hal ini sesuai dengan pendapat Widjajantin yang menyatakan bahwa *cubaritme* adalah salah satu media pembelajaran matematika yang terbagi dalam petak-petak berbentuk bujur sangkar, bisa membantu anak dalam memahami konsep nilai tempat pada pelajaran matematika (Wirdamaini, 2013b).

Berdasarkan permasalahan yang telah ditemukan, maka penulis tertarik melakukan penelitian berjudul “Meningkatkan Kemampuan Penjumlahan Deret ke Bawah Melalui Media *Cubaritme* pada Anak Diskalkulia Kelas IV (*Single Subject Research* di SDN 17 Jawa Gadut)”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, peneliti akan mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Siswa cenderung mengalami kesalahan memahami konsep nilai tempat.
2. Anak belum mampu melakukan penjumlahan deret ke bawah.
3. Media *cubaritme* belum pernah digunakan oleh guru dalam pembelajaran penjumlahan deret ke bawah dengan teknik menyimpan.
4. Guru dalam proses pembelajarannya hanya menggunakan media yang sederhana berupa batu dan lidi.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti akan memberikan batasan terkait masalah yang akan diteliti yaitu upaya Meningkatkan Kemampuan Penjumlahan Deret Ke Bawah Bilangan Dua Angka Melalui Media *Cubaritme* pada Anak Diskalkulia di kelas IV.

## **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah dengan menggunakan media *Cubaritme* dapat meningkatkan kemampuan penjumlahan deret ke bawah dua angka bagi anak diskalkulia di SDN 17 Jawa Gadut, Padang?”

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk “Membuktikan bahwa media *cubaritme* dapat meningkatkan kemampuan penjumlahan deret ke bawah bilangan dua angka bagi anak

diskalkulia di SDN 17 Jawa Gadut, Padang.”

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, baik itu secara langsung maupun tidak langsung, sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam pengembangan pembelajaran anak diskalkulia khususnya pada mata pelajaran matematika.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi dalam melakukan penelitian yang terkait dengan kemampuan penjumlahan deret ke bawah bilangan dua angka anak diskalkulia.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah, penggunaan media *cubaritme* dapat digunakan sebagai salah satu cara dalam meningkatkan kemampuan penjumlahan deret ke bawah pada siswa.
- b. Bagi siswa, untuk memudahkan belajar bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam penjumlahan deret ke bawah.
- c. Bagi guru, membantu guru dalam menambah pengalaman dalam penggunaan media pembelajaran.